

Produk kayu olahan – Bagian 13 : Papan lantai kayu rimba



Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan normatif	1
3. Istilah dan definisi	1
4. Simbol dan singkatan istilah	1
5. Klasifikasi	1
6. Persyaratan	2
6.1 Syarat bahan baku	2
6.2 Syarat pembuatan	2
6.3 Syarat ukuran	2
6.4 Syarat mutu	3
6.5 Syarat kadar air	5
7. Pengambilan contoh, cara uji, dan syarat lulus uji	5
8. Penandaan dan pengemasan	5



Prakata

Standar ini merupakan standar baru yang disusun oleh PANTEK No. 55 S Kayu dan bukan kayu serta produk kehutanan dan telah dibahas dan disepakati pada :

1. Rapat Teknis yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2001.
2. Rapat Prakonsensus yang diselenggarakan di Cipayung pada tanggal 31 Oktober dan 1 Nopember 2001.
3. Rapat Konsensus yang diselenggarakan di Cipayung pada tanggal 15 dan 16 Nopember 2001.

Penulisan standar ini telah mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 Tahun 2000, *Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia*.



Produk kayu olahan – Bagian 13 : Papan lantai kayu rimba

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu papan lantai kayu rimba.

2 Acuan normatif

SNI 01-5008.4-1999, *Kayu bentukan (moulding) rimba*.

SNI 01-5008.8-1999, *Kayu bentukan (moulding) Jati*.

JAS No. 990, July 2000, *Flooring*.

3 Istilah dan definisi

3.1

papan lantai

papan yang dibuat dari kayu utuh dengan menggunakan mesin pembentuk (*moulder*) untuk penggunaan lantai

CATATAN Istilah dan definisi lainnya mengacu pada SNI 01-5008.4-1999 Pasal 5 dan SNI 01-5008.8-1999 Pasal 5.

4 Simbol dan singkatan istilah

Simbol dan singkatan istilah sesuai dengan lambang dan singkatan pada SNI 01-5008.4-1999 Pasal 4 dan SNI 01-5008.8-1999 Pasal 4.

5 Klasifikasi

Mutu papan lantai diklasifikasikan berdasarkan mutu penampilan dengan persyaratan cacat tertentu dibagi menjadi 3 (tiga) kelas yaitu :

5.1 Mutu A, mutu kayu yang menampilkan warna dan corak kayu aslinya, dalam penggunaannya tanpa pengecatan atau dengan pengecatan tembus pandang.

5.2 Mutu B, mutu kayu yang menampilkan warna dan corak kayu yang sudah mengalami perubahan, dalam penggunaannya mengalami pelapisan (cat, pelitur dan pelapis lainnya).

5.3 Mutu C, mutu kayu yang penampilannya lebih jelek dari mutu B, tetapi masih dapat digunakan.

6 Persyaratan

6.1 Syarat bahan baku

6.1.1 Jenis kayu yang digunakan sebagai bahan baku papan lantai sesuai dengan jenis yang tercantum dalam pesanan/kontrak.

6.1.2 Semua bahan baku yang akan diproses melalui mesin pembentuk (*moulder*) harus terlebih dahulu ditentukan permukaan atas dan permukaan bawahnya.

6.1.3 Ukuran bahan baku harus diatur sedemikian rupa agar tidak menghasilkan papan lantai berukuran kurang serta menghindarkan adanya pemborosan.

6.1.4 Semua bahan baku yang karena cacat dan ukurannya diperkirakan tidak dapat menghasilkan mutu papan lantai yang dikehendaki, harus ditolak uji.

6.1.5 Untuk produk yang memerlukan persyaratan kadar air tertentu, maka bahan bakunya harus terlebih dahulu dikeringkan.

6.1.6 Tidak diperkenankan mempunyai cacat lubang gerek besar, mata kayu busuk, mata kayu lepas, pingul dan lengkung.

6.2 Syarat pembuatan

Proses pembuatan dikerjakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan bentuk, ukuran dan mutu yang dikehendaki.

6.3 Syarat ukuran

6.3.1 Sistem satuan ukuran dan alat ukur, sesuai dengan SNI 01-5008.4-1999 Pasal 11 dan SNI 01-5008.8-1999 Pasal 10.2.

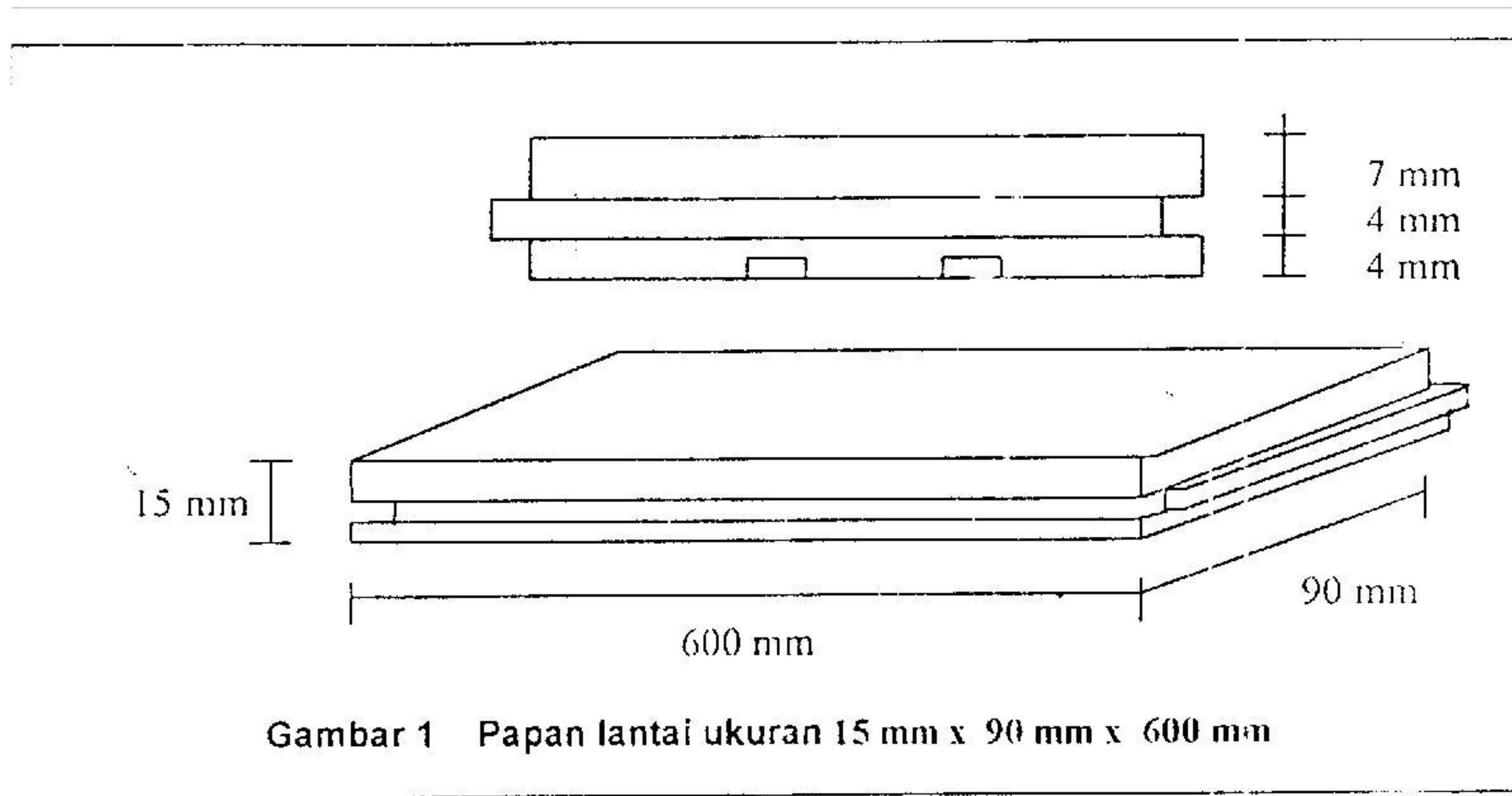
6.3.2 Dimensi

Besarnya ukuran tebal, lebar dan panjang papan lantai sangat bervariasi tergantung kepada ukuran yang tercantum dalam pesanan/kontrak.

Ukuran papan lantai pada umumnya adalah sebagai berikut :

- Tebal = 13 mm - 22 mm ;
- Lebar = 60 mm - 150 mm ;
- Panjang \geq 400 mm.

Contoh bentuk dan ukuran papan lantai dapat dilihat pada Gambar berikut :



6.3.3 Toleransi

Toleransi tebal, lebar $\pm 0,3$ mm dan panjang 0,4 mm untuk semua kelas mutu.

6.4 Syarat mutu

6.4.1 Syarat umum

Tidak diperkenankan mempunyai cacat lengkung, mencawan, memuntir, membusur, retak, pecah, belah, tidak kena serut, sambungan renggang, bekas pisau, perubahan warna, dan rapuh, kecuali mutu C.

6.4.2 Syarat khusus

Syarat khusus mutu papan lantai tercantum pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Syarat khusus mutu papan Lantai

No.	C a c a t	Mutu A		Mutu B		Mutu C	
		TP	TTP	TP	TTP	TP	TTP
I.	Cacat teknis						
1.	Celah	rapat	rapat	rapat	< 1mm	< 1 mm	-
2.	Pecah	x	x	x	x	-	-
3.	Lengkung	x	x	x	x	-	-
4.	Kesikuan*	siku	siku	siku	siku	-	-
5.	Permukaan	Halus dan rata	Halus dan rata	Halus, boleh tidak rata	Halus, boleh tidak rata	-	-
6.	Keserasian warna (L,M,D,N) Toleransi: L-D L-M atau M-D	serasi 5% 25%	serasi 5% 25%	serasi 10% 25%	serasi 10% 25%	- - -	- - -
7.	Perubahan warna	X	x	X	x	-	-
8.	Pemilahan kayu gergajian	Baik	Baik	Baik	Baik	-	-
9.	Serat berombak	x	x	X	x	-	-
10.	Bekas tinta/lem	x	x	sedikit	sedikit	-	-
II.	Cacat alami						
1.	Lubang gerek kecil terbuka/didempul	x	≤ 2 buah	≤ 3 buah	≤ 5 buah	-	-
2.	Lubang gerek sedang/besar terbuka/didempul	x	x	≤ 3 buah, @ ≤ 15 mm	≤ 3 buah, @ ≤ 15 mm	-	-
3.	Mata kayu busuk	x	x	x	1 buah, Ø ≤ 0,5 cm	-	-
4.	Mata kayu sehat	1 buah, Ø ≤ 0,5 cm	1 buah, Ø ≤ 0,5 cm	≤ 5 buah, Ø ≤ 0,5 cm atau ≤ 3 buah, Ø @ ≤ 1,5 cm	≤ 5 buah, Ø ≤ 0,5 cm atau ≤ 3 buah, Ø @ ≤ 1,5 cm	-	-
5.	Gubal	x	x	x	≤ 20 % luas permukaan	-	-
6.	Jamur biru	x	x	x	-	-	-
7.	Bercak hitam	x	x	≤ 3 buah, @ ≤ 0,5 cm	-	-	-
8.	Jamur atau cacat lain	x	x	x	x	-	-

CATATAN :

- adalah tidak dibatasi/tidak dipersyaratkan
- x adalah tidak diperkenankan
- adalah kecuali ditentukan
- @ adalah masing-masing
- TP adalah tampak pandang

6.5 Syarat kadar air

Kadar air papan lantai harus sesuai dengan kontrak/pesanan, pada umumnya untuk tebal 15 mm adalah 9%, sedangkan untuk tebal 22 mm adalah $\leq 11\%$. Diperkenankan lebih dari itu asalkan tidak lebih dari 14%.

7 Pengambilan contoh, cara uji, dan syarat lulus uji

Pengambilan contoh, uji visual (jenis, mutu penampilan dan ukuran), uji laboratoris (uji kadar air) dan syarat lulus uji, sesuai dengan SNI 01-5008.4-1999 tentang Kayu bentukan (moulding) rimba.

8 Penandaan dan pengemasan

Syarat penandaan dan pengemasan sesuai dengan SNI 01-5008.4-1999, *Kayu bentukan (moulding) rimba* dan SNI 01-5008.8-1999, *Kayu bentukan (moulding) Jati*.

